

ABSTRAKSI

CV. Gradient adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang jasa dan manufaktur. Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di CV. Gradient ini antara lain membuat *mould* untuk bahan berupa plastik, alumunium, dan karet, *press tool, jig & fixture, spare part*, serta melakukan *repair*. Perusahaan ini memasok barang-barang hasil produksi ke beberapa perusahaan, di antaranya PT. Astra Group, PT. Showa Indonesia MFG, PT. Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia, dan lain-lain. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu aspek yang sangat diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga perusahaan pemasok seperti CV. Gradient pun perlu menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3). Salah satu standar yang dapat digunakan untuk mengatur SMK3 ini adalah sebuah standar internasional K3 yaitu OHSAS 18001 dengan versi terakhir tahun 2007.

Pada kondisi aktual CV. Gradient telah menerapkan sistem manajemen mutu (SMM) berdasarkan ISO 9001:2008 dan telah memiliki persyaratan-persyaratan terdokumentasi yang harus dipenuhi. Menurut Soehatman Ramli (2010), salah satu persyaratan OHSAS 18001 adalah integrasi SMK3 dengan sistem manajemen aktual perusahaan, SMK3 harus menjadi bagian integral dari manajemen dan tidak dapat terpisah atau berdiri sendiri. Dengan adanya sistem manajemen perusahaan yang berbasiskan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, maka penelitian ini berfokus dalam mengintegrasikan kedua sistem manajemen tersebut hingga menjadi sebuah sistem manajemen terintegrasi antara mutu dan K3.

Kata Kunci : ISO 9001, OHSAS 18001, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, K3, Business Process Improvement